

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era globalisasi saat ini pembangunan dibidang kesehatan sangat pesat kemajuannya. Banyak perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang ditemukan seperti berbagai peralatan canggih dibidang kesehatan yang sangat bermanfaat untuk mempermudah proses pelayanan kesehatan di rumah sakit.

Rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat.¹ Rumah sakit merupakan sumber daya kesehatan yang diperlukan dalam mendukung penyelenggaraan upaya kesehatan masyarakat.

Dalam meningkatkan mutu pelayanan kesehatan, rumah sakit memerlukan rancangan sistem yang optimal dalam pelaksanaan pelayanan kesehatan. Penyelenggaraan rekam medis yang baik dan akurat untuk mencatat seluruh proses pelayanan yang diterima sejak pasien datang hingga pasien pulang merupakan salah satu upaya rumah sakit dalam meningkatkan mutu pelayanan kesehatan.

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi, beberapa institusi pelayanan kesehatan di Indonesia telah menyelenggarakan rekam medis yang sebelumnya berbasis kertas sekarang sudah mulai beralih ke rekam

¹ Sekretariat Negara. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2009 Tentang Rumah Sakit Pasal 1 Ayat 1

medis berbasis elektronik atau yang biasa disebut dengan rekam medis elektronik. Dengan terselenggaranya rekam medis elektronik, dalam pengelolaan data secara manual saat ini sudah dapat digantikan oleh suatu sistem informasi dengan menggunakan komputer. Selain lebih cepat dan mudah, pengelolaan data untuk menjadi informasi kesehatan juga dapat lebih akurat.

Perubahan tersebut juga telah diikuti dengan penyesuaian dalam peraturan perundang-undangan. Dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 749a Tahun 1989 Tentang Rekam Medis belum menjelaskan mengenai rekam medis elektronik, sedangkan dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 269 Tahun 2008 Tentang Rekam Medis sudah dijelaskan bahwa rekam medis dapat dibuat secara elektronik. Peraturan mengenai rekam medis elektronik didukung pula dengan adanya Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2008 Tentang Informasi dan Transaksi Elektronik. Dengan demikian PERMENKES RI Nomor 269 Tahun 2008 Tentang Rekam Medis dan UU RI Nomor 11 Tahun 2008 Tentang Informasi dan Transaksi Elektronik dapat menjadi dasar hukum penerapan rekam medis elektronik di Indonesia.

Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta merupakan satu diantara rumah sakit di Indonesia yang sebelumnya menerapkan sistem rekam medis manual dan saat ini telah beralih ke sistem rekam medis elektronik untuk pelayanan rawat jalan. Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta berlokasi di Jalan Kramat Jaya, Tanjung Priok, Jakarta Utara. Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta merupakan rumah sakit dengan tipe kelas C. Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta telah

menyelenggarakan sistem rekam medis elektronik sejak tahun 2012 dengan aplikasi yang bernama Sistem Informasi Manajemen Operasional (SIMOP). Ketika beralih ke sistem elektronik, muncul permasalahan dalam penyelenggaraan rekam medis elektronik di rumah sakit.

Berdasarkan hasil observasi awal di Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta, permasalahan dalam penerapan sistem rekam medis elektronik yang ditemui satu diantaranya adalah pada saat gangguan sistem jaringan (*error*). Dalam satu bulan dapat terjadi 3-4 kali gangguan sistem jaringan. Dampak yang terjadi pada saat gangguan sistem jaringan ialah pelayanan kepada pasien akan dihentikan sementara, karena dokter tidak dapat melihat riwayat penyakit atau pengobatan pasien apabila pasien tersebut sudah pernah berobat. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meninjau lebih lanjut dengan judul penelitian “Tinjauan Penerapan Sistem Rekam Medis Elektronik Rawat Jalan di Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti ingin meninjau lebih lanjut mengenai penerapan sistem rekam medis elektronik rawat jalan sehingga timbul perumusan masalah “Bagaimana penerapan sistem rekam medis elektronik rawat jalan di Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta?”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran penerapan sistem rekam medis elektronik rawat jalan di Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi proses penerapan rekam medis elektronik rawat jalan di Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta.
- b. Mengidentifikasi kerahasiaan rekam medis elektronik di Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta.
- c. Mengidentifikasi hasil penerapan sistem rekam medis elektronik rawat jalan di Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta.
- d. Mengidentifikasi kendala dalam penerapan sistem rekam medis elektronik rawat jalan di Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada para pembaca baik bagi penulis, rumah sakit, dan institusi pendidikan.

1.4.1 Bagi Penulis

Manfaat penelitian bagi penulis diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan mengenai gambaran proses penerapan sistem rekam medis elektronik rawat jalan di rumah sakit.

1.4.2 Bagi Rumah Sakit

Manfaat penelitian bagi rumah sakit diharapkan penulis dapat memberikan masukan mengenai penerapan sistem rekam medis elektronik rawat jalan, untuk terciptanya peningkatan pelayanan kepada masyarakat pada masa yang akan datang di Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta.

1.4.3 Bagi Institusi Pendidikan

Manfaat penelitian bagi institusi pendidikan diharapkan menjadi bahan referensi untuk penelitian dan menambahkan pengetahuan serta wawasan mengenai penerapan sistem rekam medis elektronik rawat jalan di rumah sakit.